

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S1**

Program Studi S1 Akuntansi



**Disusun Oleh :
Tanti Chusnul Chotimah
31401800170**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG FAKULTAS
EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GOOD CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun Oleh :


Tanti Chusul Chotimah

31401800170

**Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan panitia sidang Ujian Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang**

Semarang, 05 September 2024

Pembimbing,



Dr. Chrisna Suhendi, S.E., M.Si, Ak, CA




NIK. 210493034

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI

**Disusun Oleh :
Tanti Chusul Chotimah
31401800170**

Telah dipertahankan di depan penguji

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing	Penguji
 Dr. Chrisna Suhendi. S.E., M.Si, Ak, CANIK. 210493034	 rifah, S.E., MS.i, Ak, CANIK. 211406020
	Maya Indriastuti 2024.09.09 07:42:49 +07'00'
 Dr. Maya Indriastuti., S.E, M.Si, Ak, CA, CSRS, CSRA, CSPNIK : 211406021	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Tanggal 05 September 2024

Ketua Program Studi Akuntansi



Provita Wijayanti, S.E., M.Si, PhD, Ak, CA, IFP, AWP.,

NIK : 211403012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Tanti Chusnul Chotimah

NIM 314018000170

Program Studi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI”** adalah benar – benar karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari hasil karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam proposal penelitian ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah, apabila di kemudian hari terbukti proposal penelitian ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 05 September 2022

Yang Menyatakan,



Tanti Chusnul Chotimah

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tanti Chusnul Chotimah

NIM 31401800170

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

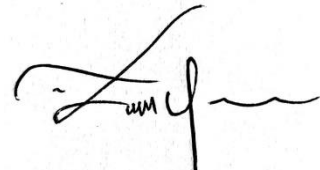
Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

“PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR

KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI” dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif untuk disimpan, di alihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan di publikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 05 September 2022

Yang menyatakan,



Tanti Chusnul Chotimah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bismillah, Yes I Can !!”

“We never know, if never try”

“Orang lain tak akan bisa paham dengan masa *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*-nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walau tak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Bulatkan tekadmu, mantapkan langkahmu. Semangat terus yaa !!”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang selalu memberikan bantuan kemudahan dan kelancaran serta nikmat kepada saya hingga saat ini.

Bapak Mulyani, ibu Sumini, Dosen Universitas Islam Sultan Agung, sahabat serta semua pihak yang memberi dukungan, motivasi dan mendoakan saya agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.

Terimakasih atas kebaikan kalian semua.

ABSTRAK

“PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* yang di proksikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan yang bergerak pada Sektor Kesehatan. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Maka diperoleh lima sampel yang menghasilkan 35 data. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan uji asumsi klasik dan analisis linier berganda yang di olah menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* yang di proksikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Kesehatan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Good Corporate Governance (GCG), Nilai Perusahaan

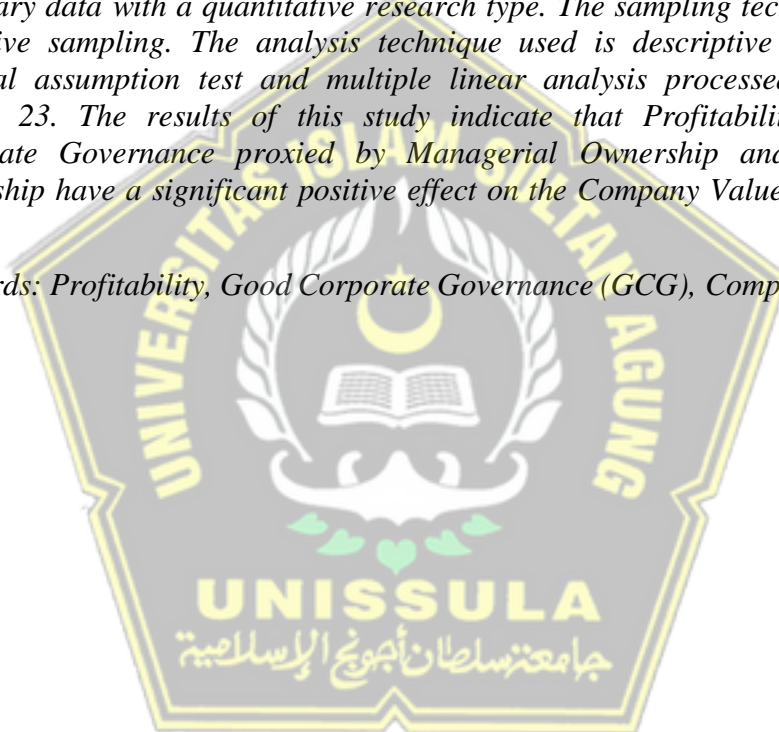


ABSTRACT

“THE EFFECT OF PROFITABILITY AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE VALUE OF HEALTH SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX”

The purpose of this study is to test and analyze the effect of Profitability and Good Corporate Governance proxied by Managerial Ownership and Institutional Ownership on Company Value. The population used in this study is Companies engaged in the Health Sector. The sample used in this study is the Health Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2023. So that five samples were obtained which produced 35 data. This study uses secondary data with a quantitative research type. The sampling technique used is purposive sampling. The analysis technique used is descriptive analysis with classical assumption test and multiple linear analysis processed using SPSS version 23. The results of this study indicate that Profitability and Good Corporate Governance proxied by Managerial Ownership and Institutional Ownership have a significant positive effect on the Company Value of the Health sector.

Keywords: Profitability, Good Corporate Governance (GCG), Company Value



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada hambanya. Tuhan semesta alam maha adil dan maha bijaksana. Tak lupa shalawat serta salam juga penulis haturkan kepada Rasulullah Saw, nabi akhir zaman yang membawa misi kedamaian bagi semesta alam dan senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi umat manusia. Begitu pula salam sejahtera semoga tercurah selalu untuk keluarga, para sahabat, dan ummatnya yang mengikuti ajaran dan petunjuknya hingga hari kiamat. *Alhamdulillah hirobbil alamin* atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI”** dimana Skripsi ini menjadi salah satu syarat guna menempuh gelar Sarjana S1 pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam proses perealisasiian Skripsi ini tentu saja banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi. Namun atas berkat rahmat ALLAH SWT, maka sesuatu yang sulit menjadi mudah. Penulis juga menyadari bahwa bukan hanya karya penulis semata, melainkan banyak pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung berjasa dalam penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini sudah sepantasnya saya,

sebagai penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua saya yaitu Mulyani dan Sumini serta keluarga saya tercinta yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat dengan penuh perhatian serta kasih sayang kepada saya hingga saya mampu berada di posisi ini.
2. Dr. Chrisna Suhendi, S.E., M.Si, Ak, CA., Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan masukan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam membimbing proses pengerjaan Skripsi.
3. Prof. Dr. Gunarto, S.H., M.H., Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Prof. Dr. Heru Sulistryo, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Provita Wijayanti, S.E., M.Si, PhD, Ak, CA, AWP., Ketua prodi S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan terkait pengerjaan Skripsi dan materi perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu staff administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pengerjaan Skripsi.
9. Sahabat dan seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat dan penghilang stress dalam menyelesaikan Skripsi.

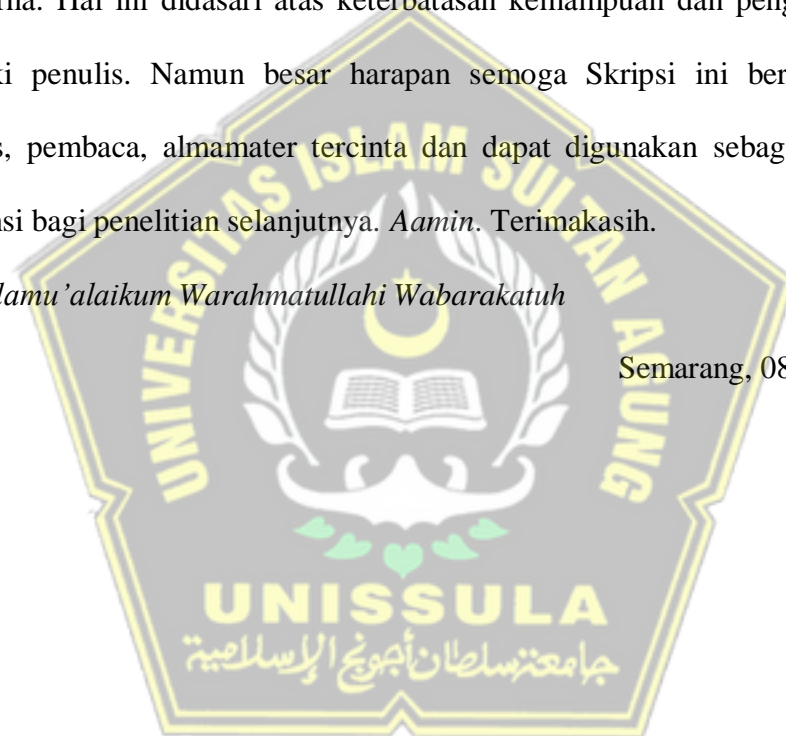
10. Semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan Skripsi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah memberikan ganjaran yang terbaik dan berlipat ganda serta dimudahkan segala urusannya dalam menempuh kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. *Aamiin, aamiin aamiin ya Rabbal Alamin.* Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini didasari atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Namun besar harapan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, almamater tercinta dan dapat digunakan sebagai acuan serta referensi bagi penelitian selanjutnya. *Aamin.* Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 08 Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
10.1 Latar Belakang Penelitian	1
10.2 Rumusan Masalah	7
10.3 Tujuan Penelitian	7
10.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Signal (Signalling Theory)	10
2.2 Variabel Penelitian	11
2.2.1 Profitabilitas	11
2.2.2 Good Corporate Governance	12
2.2.3 Nilai Perusahaan	17
2.3 Penelitian Terdahulu	18
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	23
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan	24

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	26
2.5 Kerangka Penelitian.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel.....	29
3.3 Sumber dan Jenis Data	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	36
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.2.1 Deskripsi Variabel.....	41
BAB V.....	58
PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27



BAB I

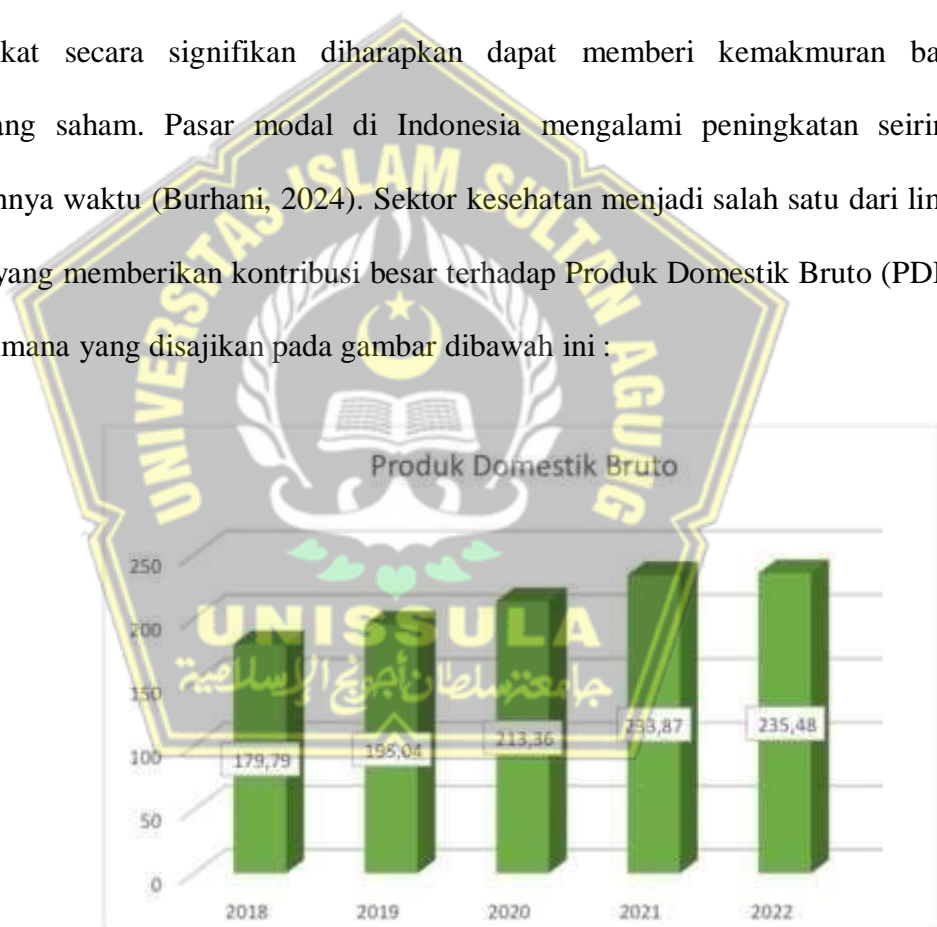
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Islam merupakan agama yang universal yang artinya bukan hanya mengatur mengenai hubungan vertical antara manusia dan Tuhan saja, melainkan seluruh aspek kehidupan manusia beserta makhluk-makhluk yang ada di bumi dalam suatu tatanan atau sistem kehidupan. Hal ini berhubungan dengan tugas manusia yaitu sebagai khalifah di muka bumi dimana hal tersebut merupakan amanah dari Allah SWT. Agar kesejahteraan dapat tercipta melalui pengembangan sector kesehatan serta keuangan sebagai penggerak roda perekonomian. Ekonomi dan kesehatan tumbuh berdampingan. Jika ekonomi berkembang dengan baik, maka kesehatan masyarakat akan lebih berkualitas. Begitu pula sebaliknya, kesehatan raga dan jiwa/mental berpengaruh pada daya pikir manusia dan membentuk ekonomi yang lebih makmur.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, banyak ditemukan jenis penyakit beserta penyebab dan obatnya. Hal ini tentu memberi dampak positif bagi manusia agar lebih menjaga kesehatan, mengantisipasi terjangkitnya suatu penyakit serta dapat mengobati suatu penyakit sedari dini agar tidak bertambah parah dan menyebabkan kematian. Dengan banyaknya masyarakat yang lebih memperhatikan kesehatan dan mengkonsumsi vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh, menyebabkan produk kesehatan laku keras. Sehingga perusahaan sector kesehatan terbilang memiliki prospek yang cemerlang.

Perusahaan sektor kesehatan tentu tak lepas dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi dimana perusahaan tersebut dapat mencapai keberhasilan terhadap tingkat manajemen dan pengelolaan sumberdaya perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Harga saham dapat menjadi salah satu indikator nilai perusahaan yang digunakan investor untuk mempertimbangkan kelayakan investasi pada perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat secara signifikan diharapkan dapat memberi kemakmuran bagi pemegang saham. Pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu (Burhani, 2024). Sektor kesehatan menjadi salah satu dari lima sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebagaimana yang disajikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 : Produk Domestik Bruto pada perusahaan sektor kesehatan (Burhani, 2024)

Saat ini, pasar modal mengalami perkembangan yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Bursa Efek adalah sebuah pasar tempat sekuritas yang

berisi informasi saham dan obligasi yang diperjual belikan oleh perusahaan terdaftar. Apabila perusahaan menunjukkan kinerja yang kuat maka akan menarik minat investor untuk memiliki sahamnya. Namun pada saat peralihan ke masa endemi pada pertengahan 2022, sector kesehatan mengalami penurunan dan menunjukkan keterbalikan fakta di bandingkan dengan masa pandemi covid 19. Kondisi ini menunjukkan ketidakpastian yang mendorong saya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena ini guna menentukan faktor apa yang berpengaruh pada nilai sebuah perusahaan terkhusus pada sector kesehatan.

Salah satu faktor yang ada pada penelitian ini yaitu Profitabilitas. Profitabilitas merupakan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas naik secara stabil pada setiap periode membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan membuat harga saham naik (Wiguna & Yusuf, 2019). Profitabilitas juga berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan secara efisien yang artinya meningkatnya suatu kinerja keuangan perusahaan maka akan meningkatkan keuntungan yang didapat oleh para investor (Khumairoh & Suprihhadi, 2021). Menurut penelitian Wiguna dan Yusuf (2019) profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan yang artinya tingkat profitabilitas yang lebih besar akan berdampak baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun hasil sebaliknya terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2022) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Khumairoh dan Suprihhadi (2021) juga dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan lebih mudah berkembang dan mencapai kondisi pasar yang sesuai dan menciptakan kekayaan pada pemilik saham dan perusahaan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza dan Azizah (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga meningkat dan mencerminkan prospek yang baik pada masa mendatang. Hal ini dikuatkan oleh penelitian milik Suastra, Widnyana dan Tahu (2023) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain Profitabilitas, faktor lain yang saya kaji pada penelitian ini yaitu Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang merupakan rangkaian proses, kebijakan dan institusi yang dapat mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta pengontrolan suatu perusahaan. Good Corporate Governance juga mencakup hubungan antara pemangku kepentingan serta tujuan pengolahan perusahaan itu sendiri. Kepentingan atau tujuan agen harus selaras dengan principal untuk mengurangi adanya konflik keagenan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka diperlukan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini akan mempengaruhi banyaknya investor yang tertarik pada saham perusahaan. Proksi dari Good Corporate Governance yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Manager sebagai penggerak roda perusahaan memiliki akses terhadap semua informasi mengenai perusahaan. Sementara investor hanya memperoleh informasi berdasarkan laporan

yang dibuat oleh manager. Ketidakseimbangan ini disebut dengan asimetri informasi. Hal ini dapat menjadi celah bagi pihak oportunistik demi kepentingan pribadi, sementara pemegang saham mengharapkan peningkatan kesejahteraan melalui laba setinggi tingginya dari perusahaan. Perbedaan inilah yang menyebabkan terhambatnya pencapaian peningkatan nilai pada sebuah perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Budianto dan Payamta (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam struktur pemegang saham akan rawan menyebabkan tindakan yang lebih mementingkan kepentingan manager dibandingkan pemegang saham lain. Dimana hal ini dapat menimbulkan reaksi negatif pada pasar dan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial yang besar dinilai rawan tindakan oportunistik dari manager dan cenderung mementingkan kepentingan pribadi yang dapat terjadi karena manager dapat melakukan transfer kekayaan perusahaan pada diri sendiri dengan cara mengambil kebijakan yaitu membesarkan aktiva dan laba. Namun hasil penelitian kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena *Managerial ownership* dapat menyeimbangkan antara kepentingan manager dan pemegang saham. Manager dapat merasakan secara langsung atas keputusan yang diambilnya (Tambalean et al., 2018). Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial tidak berarti bahwa nilai perusahaan semakin meningkat. Hal ini karena seorang

manajer sekaligus pemilik saham sadar bahwa baik atau buruknya perusahaan akan sangat berdampak kepada pendapatannya sehingga ia harus mempertimbangkan kebijakan perusahaan dan pemilik saham lain agar tetap pada posisi keuangan yang aman serta nilai perusahaan meningkat pada setiap periode. (Br prba & Effendi, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Sumadi (2019) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai kepemilikan institusional dapat menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan. Namun nilai signifikansinya rendah yang dapat di tarik kesimpulan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun hal sebaliknya terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Intitusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin baik pula pengawasan perusahaan dan memonitor manager dalam membuat laporan keuangan. Hal ini dinilai dapat meningkatkan kepercayaan investor yang secara otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian milik Sari dan Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor institusional belum sepenuhnya memonitoring kinerja perusahaan serta belum sepenuhnya terlibat dalam keputusan strategis dan hanya mengandalkan manager pada setiap keputusan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, terdapat adanya ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu terkait hal yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan judul :
“PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023 ?
3. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu dan wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat menempuh studi akademis dan menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI

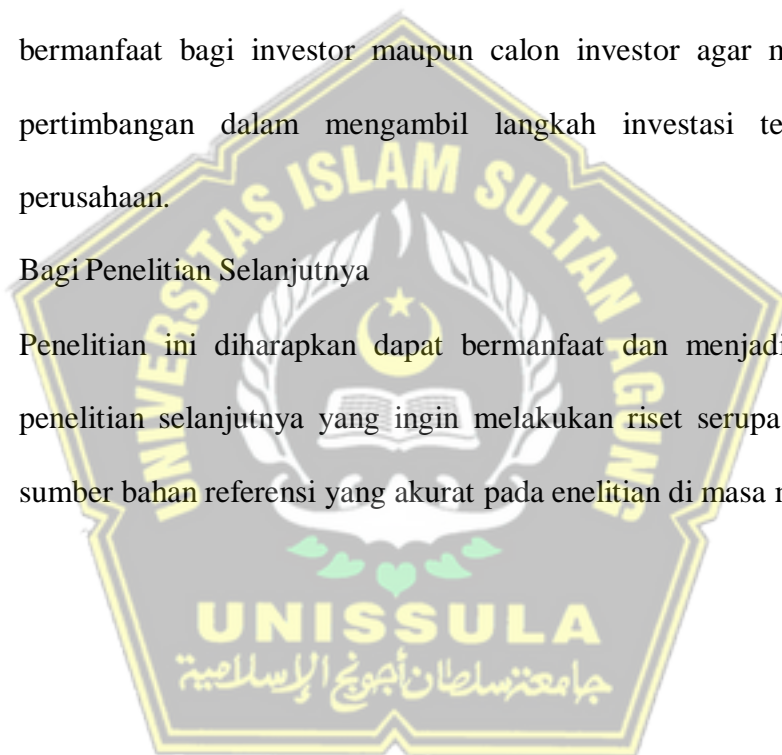
periode 2017-2023, yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat keputusan dan menilai kinerja perusahaan supaya dapat mengambil langkah serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas perusaan.

c. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi investor maupun calon investor agar menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil langkah investasi terhadap suatu perusahaan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi contoh bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan riset serupa serta sebagai sumber bahan referensi yang akurat pada enelitian di masa mendatang.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.11 Teori Signal (Signalling Theory)

Melalui buku yang berjudul *The Market for "Lemons"* pada tahun 1970, Teori Sinyal pertamakali diperkenalkan oleh Arkelof, kemudian dikembangkan oleh Spence pada tahun 1973 yang mengutarakan bahwa terdapat dua pihak, yaitu pemilik informasi dan penerima informasi. *Signalling theory* Brigham dan Houston pada tahun 2014 mengartikan bahwa Teori sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dengan menyediakan informasi yang ditujukan bagi para investor mengenai prospek dari sebuah perusahaan. Pergerakan harga pasar yang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi disebut *Signalling Theory* (Burhani, 2024).

Dalam menanggapi signal tersebut, reaksi investor dapat berupa memburu saham yang akan di jual atau menunggu serta memperhatikan moment yang tepat untuk menjual sahamnya sebagai bentuk dari penghindaran resiko yang lebih besar pada masa mendatang. Keakuratan informasi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membangun kepercayaan dari para investor pada sebuah perusahaan. Kredibilitas yang tinggi juga mendukung para investor untuk tidak ragu dalam menginvestasikan modalnya. Dalam hal ini,

para investor harus bersikap hati hati dan teliti dalam menyerap sinyal yang diperolehnya.

Melalui paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana cara menarik minat investor melalui informasi yang kredibel dan akurat sehingga dapat meyakinkan investor dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan. Semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi maka perkembangan perusahaan maupun keuntungan bagi para pemegang saham akan semakin maksimal.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tergolong tinggi, dan semakin meningkat dari waktu ke waktu, maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan pilihan untuk berinvestasi karena akan menguntungkan bagi investor dimasa mendatang. Profitabilitas juga digunakan sebagai tolak ukur kesuksesan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Profit yang tinggi dan meningkat secara stabil di setiap tahunnya membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan membuat harga saham meningkat (Wiguna & Yusuf, 2019). Oleh karena itu manager perusahaan dituntut untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, dimana keuntungan tersebut bukan hanya berbentuk uang, namun juga harus memenuhi target perusahaan.

Berdasarkan penelitian Khumairoh dan Suprihhadi (2021) profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan modal, penjualan dan total asset. Profitabilitas juga berfungsi untuk menilai kemampuan operasional perusahaan secara efisien. Dimana hal ini berarti meningkatnya kinerja keuangan pada perusahaan secara otomatis dapat meningkatkan keuntungan yang didapat investor.

Menurut Suastra, Widnyana dan Tahu (2023), profitabilitas dapat diartikan sebagai akhir dari sejumlah kebijakan serta keputusan manajemen perusahaan yang dapat diukur melalui Return on Asset (ROA). Melalui asset yang dimiliki, maka akan tergambar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Perusahaan dengan keuntungan yang meningkat signifikan pada setiap periode dapat dikatakan sebagai perusahaan yang kemampuan *financial* baik. ROA adalah rumus yang digunakan digunakan sebagai alat ukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemaksimalan manfaat asset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.2 Good Corporate Governance

Good corporate governance (GCG) atau tata kelola perusahaan merupakan rangkaian proses, kebijakan dan institusi yang dapat mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan (Wardhani et al., 2021). *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang digunakan

untuk mengatur dan mengawasi suatu usaha yang akan berjalan secara berkesinambungan dalam meningkatkan nilai saham dan berpengaruh pada naiknya nilai perusahaan dengan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan tanpa membiarkan keinginan karyawan, kreditur serta masyarakat. (Gusriandari et al., 2022). Adapun prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance*, yaitu :

- a. *Accountability* (Akuntabilitas), yang berisi kejelasan fungsi, system, struktur, serta pertanggungjawaban perusahaan agar pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif.
- b. *Responcibility* (Pertanggungjawaban), artinya yaitu kesesuaian pada pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta sesuai dengan peraturan yang berlaku
- c. *Transparancy* (Keterbukaan Informasi), dalam melakukan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materil serta relevan mengenai perusahaan harus dilakukan secara transparan atau terbuka serta jelas.
- d. *Independency* (Kemandirian), dalah keadaan dimana perusahaan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan serta pengatuh atau tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran), merupakan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak para pemegang saham yang timbul

berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Sucipto (2020) *Good Corporate Governance* merupakan sistem control dan pengawasan yang bertujuan untuk mencapai kinerja maksimum tanpa biaya pemangku kepentingan. Penerapan *Good corporate governance* bukan lagi sebuah aturan, melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *good corporate* yang baik menjadi gambaran bagaimana tanggung jawab social dalam perusahaan tersebut.

2.2.2.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai kondisi dimana seorang manager memiliki peran ganda pada sebuah perusahaan, yaitu sebagai manager sekaligus investor dan menjadi bagian dari struktur modal perusahaan. Kepemilikan manajerial dinilai dapat menyelaraskan kepentingan antara seorang manager dan para investor sehingga dapat mengurangi konflik pada kedua belah pihak. Pemberian bagian kepemilikan saham untuk manager agar memiliki kepentingan sejajar dengan para pemegang saham dapat mengatasi konflik keagenan. Pihak manager sekaligus pemegang saham memiliki informasi lebih banyak terkait keadaan perusahaan dan segala kebijakan strategis yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan nilai perusahaan (D. M. Sari & Wulandari, 2021).

Kepemilikan Manajerial yaitu pemegang saham atau investor dari pihak manajemen yang secara aktif dan ikut dalam pengambilan keputusan,

baik pada bagian direksi maupun komisaris. Manager sekaligus investor bukan hanya bertugas sebagai pengelola perusahaan, namun juga sebagai pengawas kegiatan operasi pada perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan dipandang dapat menyelaraskan perbedaan kepentingan antara sang investor dan tujuan perusahaan. Sehingga perilaku oportunistik dapat menjadi berkurang. Dengan adanya sistem kepemilikan manajerial, diharap manager akan lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan. Karena setiap kebijakan yang di ambil sangat berpengaruh pada kesejahteraan sang manager yang sekaligus sebagai investor perusahaan (Wardhani et al., 2021). Kepemilikan Manajerial dapat diukur melalui rumus berikut :

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.2.2.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu presentase yang dimiliki instansi atau perusahaan lain. Instansi atau perusahaan lain tersebut diberi wewenang untuk mengawasi dan memonitor manager atau perusahaan. Kebijakan ini sebagai salah satu upaya untuk mengurangi konflik agensi. Dengan meningkatkan kepemilikan institusional, maka penerapan good corporate governance akan sesuai seperti yang diharapkan oleh para investor (Wiguna & Yusuf, 2019).

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank dan

kepemilikan lain. Kepemilikan institusional memiliki fungsi yang cukup penting yaitu untuk memonitor manager. Pemilik institusional dapat mengawasi secara optimal dengan tujuan untuk kemakmuran pemegang saham institusional tersebut (Ayu & Sumadi, 2019).

Kepemilikan institusional dapat diartikan sebagai kepemilikan saham dari sebuah perusahaan oleh instansi atau lembaga lain. Hal ini dapat mengoptimalkan pengawasan pada manager, karena kepemilikan institusional dapat terlibat dalam pengambilan kebijakan perusahaan dan bergerak mandiri terlepas dari pihak internal perusahaan. Pengaruh kepemilikan institusional ini dikendalikan oleh besarnya investasi dalam suatu perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, pemegang saham akan mendelegasikan wewenang kepada manager untuk mengoperasikan perusahaan serta mengambil keputusan. Manager yang diberi wewenang dapat berpotensi menyelewengkan kepentingan pemegang saham karena manager sebagai pihak internal memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan tersebut. Oleh karena itu pemegang saham menggunakan kepemilikan institusional untuk mengontrol dan mengawasi manager agar tidak berbuat kecurangan dan mengabaikan kepentingan para pemegang saham. Apabila keuntungan pada pemegang saham dapat tercapai, maka pemegang saham memiliki persepsi yang baik atas kinerja perusahaan dalam satu periode. (D. M. Sari & Wulandari, 2021). Kepemilikan Institusional dapat diukur melalui rumus berikut :

$$KI = \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.2.3 Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kemakmuran bagi para investor. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan. Karena memaksimalkan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pemaksimalan nilai saat ini dari seluruh keuntungan yang akan diterima para investor dimasa mendatang (Muharramah & Hakim, 2022).

Semakin baiknya nilai perusahaan maka semakin besar perusahaan memperoleh keuntungan dan berpengaruh pada tinggi rendahnya harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin maksimal pula keuntungan para pemegang saham. Pada umumnya para pemegang saham mempercayakan tanggung jawab pengelolaan kepada manager perusahaan. Kinerja keuangan yang dilakukan dapat menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Artinya nilai perusahaan juga ditentukan oleh baik buruknya kinerja perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan, maka akan meningkatkan minat investor dalam menginvestasikan uangnya (Br prba & Effendi, 2019).

Nilai perusahaan dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan beserta prospek perusahaan dimasa mendatang dimana hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi investor. Cara mengetahui nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Tobins'q. Tobins'q yaitu rasio yang diukur oleh nilai pasar melalui jumlah saham yang beredar dan hutang terhadap replacement cost dari asset perusahaan (D. M. Sari & Wulandari, 2021). Berikut rumus Tobins'q :

$$NP = \frac{(\text{Closing Price} \times \text{Jumlah Saham}) + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian, Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Burhani (2024)	Variabel : - Independen : Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan Metode Penelitian : Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sector kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
2.	Muntaha nah dan Cahyo, (2022)	Variabel : - Independen : Kepemilikan Institusional - Dependen : Nilai Perusahaan Metode Penelitian :	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
3.	Budianto dan	Variabel : - Independen : Kepemilikan	Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative

	Payamta, (2014)	Manajerial - Dependen : Nilai Perusahaan Metode Penelitian : Purposive Sampling	terhadap nilai perusahaan
4.	Tambale an, Manosso h dan Runtu, (2018)	Variabel : - Independen : Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional - Dependen : Nilai Perusahaan Metode Penelitian : Deskriptif	Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5.	Mirnawa ti dan Dewi, (2023)	Variabel : - Independen : Kepemilikan Manajerial - Dependen : Nilai Perusahaan Metode Penelitian : Kuantitatif dengan pendekatan <i>Purposive Sampling</i>	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
6.	Br Purba	Variabel :	Kepemilikan manajerial

	dan Effendi, (2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Independen : Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian : Kuantitatif</p>	<p>dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
7.	Muharramah dan Hakim (2022)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian : Kuantitatif dengan pendekatan purposive sampling</p>	<p>Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
8.	Sari dan Wulandari (2021)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Kepemilikan institusional dan Kepemilikan Manajerial - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian : Kuantitatif dengan</p>	<p>Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan.</p>

		pendekatan <i>explanatory research</i>	
9.	Wardhani, Titisari dan Suhendro (2021)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian : Kuantitatif dengan metode purposive sampling</p>	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10.	Gusriandari, Rahmi dan Putra (2022)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Kepemilikan Manajerial - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian : Kuantitatif dengan pendekatan <i>ex post facto</i></p>	Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
11.	Khasanah dan Sucipto (2020)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian : Kuantitatif</p>	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

12.	Nurhaliza dan Azizah (2023)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian :</p> <p>Kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear berganda</p>	<p>Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>
13.	Suastra, Widnyana dan Tahu (2023)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian :</p> <p>Kuantitatif</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
14.	Khumairoh dan Suprihadi (2021)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian :</p> <p>Kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p>

		dan tipe <i>ex post de facto</i>	
15.	Ayu dan Sumadi (2019)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independen : Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial - Dependen : Nilai Perusahaan <p>Metode Penelitian : Kuantitatif dengan pendekatan berbentuk asosiatif hubungan kausal</p>	<p>Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan</p>

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan hipotesis

2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Wiguna dan Yusuf (2019) profitabilitas yang besar akan berdampak lebih baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya profitabilitas pada setiap periode menandakan prospek yang baik pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan lebih mudah berkembang dan menciptakan kondisi pasar sekaligus kekayaan pada perusahaan dan pemilik saham. Melalui profitabilitas, maka akan tergambar mengenai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan prolehan laba.

Kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya dipengaruhi oleh tingginya laba perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menjadi petunjuk bahwa prospek dimasa mendatang dinyatakan cukup cemerlang. Sinyal tersebut dapat diartikan sebagai sinyal positif karena dapat memberi informasi yang akurat dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani, Titisari dan Suhendro (2021) yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya laba pada setiap dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik maka akan meningkatkan harga sahamnya dan investor merasa lebih aman ketika berinvestasi pada saham di perusahaan tersebut. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Burhani (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin meningkat pula nilai perusahaan. Oleh karena itu, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar kepemilikan saham pada sebuah perusahaan, maka manager akan semakin giat untuk berusaha meningkatkan nilai perusahaan

yang akhirnya akan meningkatkan hasil saham yang dimilikinya (Br prba & Effendi, 2019). Manager yang memiliki informasi lebih lengkap dan akurat mengenai keadaan perusahaan diharap dapat memberikan kebijakan yang baik dan dapat digunakan sebagai upaya peningkatan nilai perusahaan sekaligus membuahkan keuntungan bagi para pemegang saham itu sendiri. Selain itu kepemilikan managerial dapat digunakan sebagai upaya pencegahan perilaku oportunistik manager. Manager sebagai pemilik saham diharapkan dapat mensejajarkan antara kepentingan manager yang sekaligus investor dengan para investor lain. Manager tentu akan berusaha meningkatkan laba dan nilai perusahaan dengan sebaik mungkin pada setiap periode. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi seluruh investor pada perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial juga dapat mengurangi biaya agensi dan meningkatkan kekayaan perusahaan.

Hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan teori sinyal yaitu Kepemilikan manajerial secara tidak langsung dapat memberi sinyal positif bagi calon investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan menguntungkan bagi para investor. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peran manajer yang sekaligus investor juga menuntut manager untuk bekerja lebih optimal dan menghindari keputusan yang dapat menyebabkan kerugian perusahaan karena akan berpengaruh pada nama baik manager dimasa mendatang. Oleh karena itu, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Kepemilikan managerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Adanya kepemilikan institusional diharap dapat memonitor dan meningkatkan pengawasan pada kinerja perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peningkatan laba perusahaan yang tentunya akan menjamin kemakmuran para pemegang saham. Kelebihan pada sistem ini yaitu kepemilikan institusional memiliki sikap profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji kebenaran informasi. Selain itu kepemilikan institusional juga memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktifitas yang terjadi pada sebuah perusahaan (Br prba & Effendi, 2019). Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar pula kekuatan suara pemilik institusional untuk ikut andil dalam keputusan strategis perusahaan dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

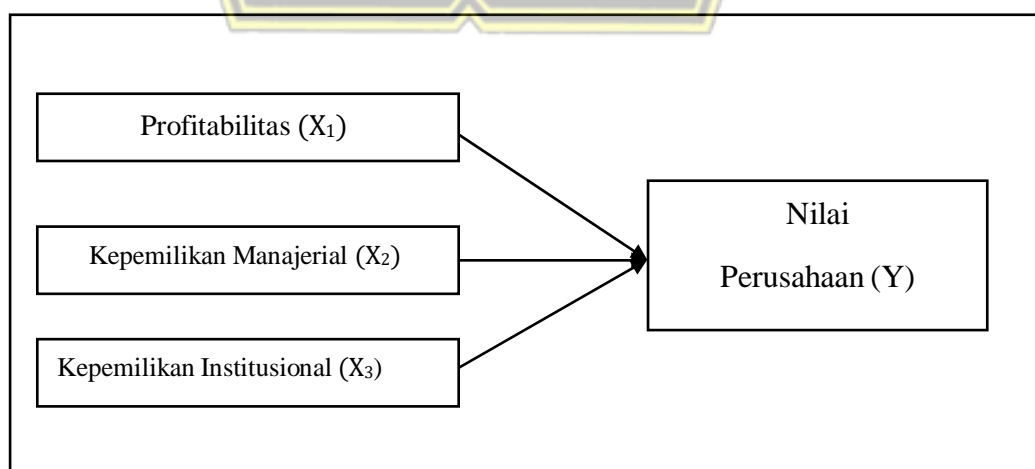
Hal ini sesuai dengan konsep *signalling theory*, karena kepemilikan institusional dapat memberikan sinyal bagi calon investor untuk membeli saham dan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut karena Tujuannya yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya. Perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh institusi biasanya memiliki pengawasan lebih optimal. Hal ini menandakan bahwa kinerja sang manager atau manajemen perusahaan dapat memberikan data yang lebih akurat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Intitusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin baik pula pengawasan perusahaan dan memonitor manager dalam membuat laporan keuangan. Hal ini dinilai dapat meningkatkan kepercayaan investor yang secara otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini yaitu :

H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2,5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis, maka kerangka penelitian yang digambarkan pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengujian hipotesis atau explanatory research. Pengujian hipotesis yaitu metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Pengujian ini dilakukan dengan cara menguji antar variabel yang dihipotesiskan yang nantinya akan menggambarkan hubungan antar dua variabel atau lebih untuk menentukan apakah variabel tersebut saling mendukung, berkesinambungan atau saling bertolak belakang (V. A. Sari & Anik, 2022).

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode ini yang dilakukan dengan cara meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan penelitian dan analisis data yang bersifat statistik. Data ini diperoleh berdasarkan pada positifisme dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Burhani, 2024).

Penelitian ini dilakukan dengan model analisis linier berganda dan menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dalam proses menganalisis data statistik. Hal ini dimaksudkan agar perhitungan lebih mudah dan hasil lebih akurat. Tujuan dari analisis linear berganda ini yaitu menguji antar variabel independen, yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek maupun objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan untuk di pelajari, di teliti dan ditarik kesimpulannya. (V. A. Sari & Anik, 2022). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam suatu penelitian yang meliputi objek maupun subjek dengan karakteristik dan ciri tertentu (Amin et al., 2023). Populasi dapat mencakup manusia, hewan, tanaman, benda, peristiwa, gejala ataupun nilai atau hasil dari tes yang telah dilakukan.

Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan yang bergerak pada Sektor Kesehatan. Perusahaan sektor kesehatan terpilih menjadi populasi dikarenakan perusahaan sektor kesehatan dapat menunjang tingkat kesehatan masyarakat yang akhirnya berpengaruh pada meningkatnya ekonomi masyarakat. Masyarakat dengan kesehatan yang baik maka keadaan ekonominya juga semakin membaik. Begitu pula masyarakat yang ekonominya baik pasti lebih memperhatikan kondisi kesehatan.

3.2.2 Sampel

Secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi dengan karakteristik yang sama dengan populasi yang menjadi sumber data dan digunakan secara langsung dalam penelitian. Sampel dianggap telah mewakili seluruh populasi yang digunakan dalam sebuah penelitian (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode

purpose sampling, yang artinya pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Karakteristik yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023.
2. Perusahaan sektor kesehatan tersebut telah menerbitkan laporan tahunan atau *Annual Report* secara berturut-turut pada periode 2017-2023.
3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui website dari masing-masing perusahaan sektor kesehatan serta website Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini termasuk data sekunder yang berupa laporan tahunan atau *annual report* milik perusahaan sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan studi kepustakaan dalam proses pengumpulan data. Metode ini merupakan proses pengumpulan data yang didapat melalui pengambilan data catatan, dokumentasi dan pengamatan langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian. Studi kepustakaan yaitu kegiatan pengumpulan informasi yang relevan dengan cara tertulis melalui media cetak ataupun media elektronik lainnya yang berkaitan dengan masalah pada

penelitian berdasarkan website data yang tersedia dan telah dipublikasikan oleh pihak yang bersangkutan (Astuti, 2022). Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi meliputi pengumpulan, pencatatan dan pengkajian data sekunder yang berupa *annual report* atau laporan tahunan perusahaan serta informasi lain yang dapat diakses secara publik.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas biasanya disebut variabel independen yang disimbolkan dengan huruf X dan menjadi penyebab kemungkinan berdampak pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Selain variabel bebas, penelitian ini juga menggunakan variabel terikat yang biasa disimbolkan dengan huruf Y yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berperan menjadi variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

Tabel 3.1 : Variabel dan Indikator

NO.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Profitabilitas (Variabel Independen)	Profitabilitas merupakan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu	ROA = <u>Laba Sebelum Pajak</u> Total Aset

		<p>periode. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tergolong tinggi, dan semakin meningkat dari waktu ke waktu, maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan pilihan untuk berinvestasi karena akan menguntungkan bagi investor dimasa mendatang (Wiguna & Yusuf, 2019).</p>	$X 100\%$
2.	<p>Kepemilikan Manajerial (Variabel Independen)</p>	<p>Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai kondisi dimana seorang manager memiliki peran ganda pada sebuah perusahaan, yaitu sebagai manager sekaligus investor dan menjadi bagian dari struktur modal perusahaan (D. M. Sari & Wulandari, 2021)</p>	<p> $KM = \frac{\text{Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$ </p>

3.	Kepemilikan Institusional (Variabel Independen)	Kepemilikan institusional yaitu presentase yang dimiliki instansi atau perusahaan lain. Instansi atau perusahaan lain tersebut diberi wewenang untuk mengawasi dan memonitor manager atau perusahaan (Wiguna & Yusuf, 2019).	<u>Kepemilikan Institusional</u> Total Saham Beredar X 100%
4.	Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)	Nilai Perusahaan yaitu harga yang harus dibayar pembeli saat perusahaan akan dijual atau di likuidasi. Dengan kata lain nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan dari kinerja sebuah perusahaan (Khumairoh & Suprihadi, 2021)	NP = <u>(Closing Price x Jumlah Saham) + Total Liabilitas</u> Total Aset

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda yang kemudian di analisis menggunakan aplikasi

Statistical Product and Service Solution (SPSS) untuk menganalisis data statistik agar lebih mudah dan akurat. Sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan, perlu adanya analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model serta uji hipotesis.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif yaitu analisis yang menggunakan data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Analisis statistik menyediakan informasi mengenai variabel independen dan variabel dependen yang di masukkan secara bersamaan (Astuti, 2022). Tabel Statistik yang dihasilkan akan menjelaskan hubungan mengenai variabel- variabel yang di teliti yang meliputi variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan, dan hubungan variabel (X) yaitu Good Corporate Governance (GCG) dengan proksi Profitabilitas (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) dan Kepemilikan Institusional (X3).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan asumsi klasik dalam model regresi linier (Astuti, 2022). Agar nilai pengujian lebih efisien dan tidak bias, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastiditas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengetahui apakah suatu data dikategorikan dengan normal atau tidak normal. Data yang memenuhi atau hampir memenuhi kriteria dapat menunjukkan regresi yang memuaskan (Astuti, 2022). Terdapat dua metode dalam analisis uji normalitas, yaitu dengan melihat grafik histogram yang menunjukkan nilai normal atau alternative kedua yaitu dengan melihat probabilityplot sebagai dasar pengambilan keputusan. Model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas apabila nilai dapat menunjukkan pola distribusi yang normal. Model regresi tidak memenuhi syarat normalitas apabila nilai menunjukkan indikasi abnormal atau data menyebar jauh dari garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji statistic yang berfungsi untuk mendeteksi kekeliruan dalam multikolinearitas pada sebuah penelitian. Pengujian ini dapat dilihat dari *Variance envelations factor (VIF)* dan tolerance. Apabila dalam pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance $>0,1$ dan $VIF <10$ maka data tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, apabila nilai tolerance $<0,1$ dan $VIF >10$, artinya terjadi multikolenearitas (Astuti, 2022). Adapun alternative yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah multikolinearitas yaitu :

1. Menghapus salah satu variabel yang mempunyai korelasi tergolong tinggi pada model regresi.
2. Apabila masalah Multikolinearitas terjadi karena adanya kesalahan sampel, maka peneliti dapat menambahkan data pada penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan jenis pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan pada model regresi terhadap variance dari residual suatu penelitian dengan penelitian yang lain. Model regresi terbilang baik apabila menyatakan hasil homoskedastitas (tetap), yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (berubah jika nilai unstandardized $>0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila understandardized $<0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Astuti, 2022).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pengganggu pada periode t (tahun ini) dengan periode $t-1$ (tahun sebelumnya) pada korelasi. Regresi dapat dikatakan baik apabila model regresi telah terbebas dari autokorelasi (Astuti, 2022)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel

terikat (Y) dengan menggunakan rumus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel Independen

X₁ – Profitabilitas

X₂ – Kepemilikan Manajerial

X₃ – Kepemilikan

Institusional ε = Error

Analisis linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian analisis ini dibantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) agar lebih akurat dan mudah dipahami, karena SPSS ini memberikan tampilan yang lebih informatif dengan kode sebagai alasan jika terjadi kesalahan atau kesamaan data.

3.6.3.1 Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan sebagai penunjuk proporsi variabel dependen dalam mempengaruhi

variabel independen. Analisis determinasi ini menggunakan nilai besaran non negative. Efisiensi nilai determinasi yaitu 0 - 1. Apabila $r - 0$ ataupun mendekati 0, maka dapat disebut bahwa hubungan variabel memiliki indikasi yang sangat lemah atau dapat dikatakan bahwa variabel independen mempunyai ketertarikan yang kecil dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $r - 1$ atau mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang positif atau signifikan (Astuti, 2022).

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan yaitu pengujian yang digunakan dalam menganalisis keseluruhan dari variabel independen secara bersama dalam mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji F yaitu apabila nilai menyatakan $<0,05$ maka semua variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai yang dihasilkan dalam uji F menyatakan bahwa $>0,05$ maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Khasanah & Sucipto, 2020)

3.6.3.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi atau parsial yang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan cara mengetahui

nilai t pada taraf signifikan 5%. Kriteria yang dapat menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu :

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $=$ atau $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Kesehatan. Metode yang digunakan pada penelitian sampel dari penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Kemudian yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Selama periode penelitian terdapat 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria diatas, maka berikut adalah data sampel yang telah dijabarkan :

Tabel 4.1 : Deskripsi Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
2.	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME
3.	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
4.	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	SILO
5.	PT. Kimia Farma Tbk.	KAEF

4.2 Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Variabel

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memberi arahan bagaimana karakteristik variabel yang terdapat yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional.

Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
ROA	35	.00	.66	.0981	.12189	
KM	35	.00	.60	.0619	.13880	
KI	35	.01	1.00	.7387	.31876	
NP	35	.63	9.01	3.4215	2.15875	
Valid N (listwise)	35					

Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 35 sampel yang terdiri dari lima perusahaan sektor kesehatan periode 2017-2023. Berdasarkan tabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu Nilai Perusahaan (NP). Nilai minimum variabel NP sebesar 0,63 dan nilai maksimum sebesar 9,01. Nilai standar deviasi sebesar 2,159 lebih kecil daripada nilai rata-rata 3,422 hal ini menunjukkan data variabel NP tidak bervariasi.

2. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas (ROA). Nilai minimum variabel ROA sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,66. Nilai standar deviasi sebesar 0,122 lebih besar dari pada nilai rata-rata 0,098 hal ini menunjukkan data variabel ROA bervariasi.
3. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Kepemilikan Manajerial (KM). Nilai minimum variabel KM sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,60. Nilai standar deviasi sebesar 0,139 lebih besar daripada nilai rata-rata 0,062 hal ini menunjukkan data variabel KM bervariasi.
4. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Kepemilikan Institusional (KI). Nilai minimum variabel KI sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Nilai standar deviasi sebesar 0,319 lebih kecil daripada nilai rata-rata 0,739 hal ini menunjukkan data variabel KI tidak bervariasi.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

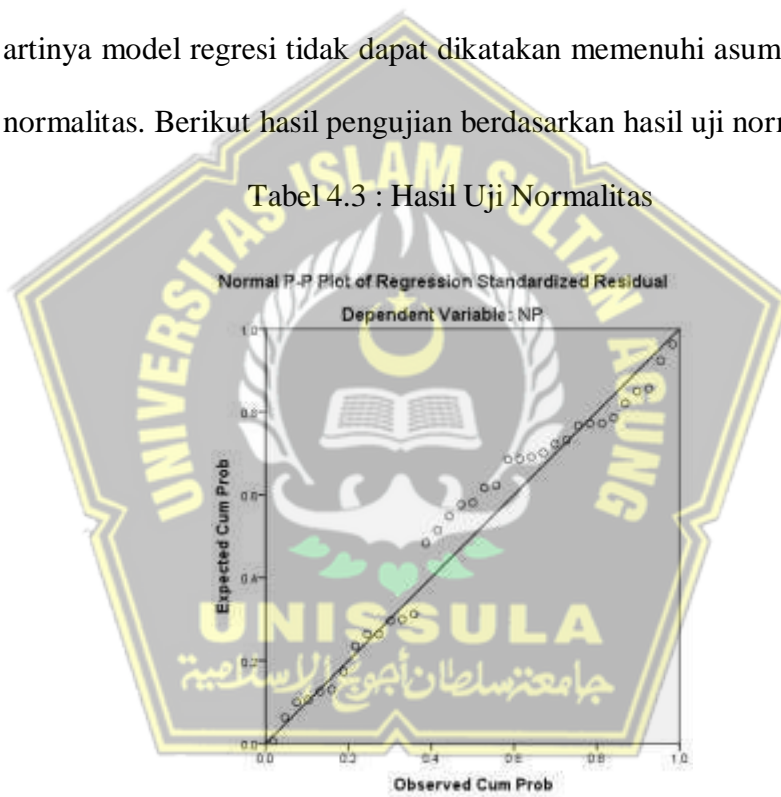
Uji Asumsi Klasik merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan asumsi klasik dalam model regresi linier (Astuti, 2022). Agar nilai pengujian lebih efisien dan tidak bias atau BLUE (Best Linier Unbias Estimor), maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastiditas.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengetahui apakah suatu data dikategorikan sebagai data normal atau tidak normal. Data yang memenuhi atau hampir memenuhi kriteria normal

dapat dikatakan memiliki regresi yang baik (Astuti, 2022). Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini yaitu dengan melihat probabilityplot. Nilai yang menunjukkan pola distribusi normal yaitu apabila data menyebar disekitar garis diagonal yang artinya model regresi memenuhi kriteria atau asumsi normalitas. Sedangkan nilai dengan indikasi tidak normal yaitu data menyebar jauh dari garis diagonal yang artinya model regresi tidak dapat dikatakan memenuhi asumsi atau kriteria normalitas. Berikut hasil pengujian berdasarkan hasil uji normalitas :

Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output yang diolah menggunakan SPSS 23

Pada plot dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji statistik yang berfungsi untuk mendeteksi kekeliruan multikolinearitas pada sebuah penelitian. Pengujian ini dapat dilihat dari *Variance envelations factor (VIF)* dan *tolerance*. Apabila hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* $>0,1$ dan *VIF* <10 maka data tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, apabila nilai *tolerance* $<0,1$ dan *VIF* >10 , artinya terjadi multikolenearitas (Astuti, 2022). Adapun alternative yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah multikolinearitas yaitu :

Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
1 (Constant)		
ROA	.797	1.255
KM	.754	1.326
KI	.698	1.432

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Output yang telah diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan *VIF* juga menunjukkan bahwa nilai *VIF* masing-masing variabel kurang

dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan jenis pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan pada model regresi terhadap variance dari residual suatu penelitian dengan penelitian yang lain. Model regresi terbilang baik apabila menyatakan hasil homoskedastisitas (tetap), yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (berubah jika nilai unstandardized $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila unstandardized $<0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016). Berikut hasil pengujian berdasarkan Uji Heteroskedastisitas :

Tabel 4.5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	2.209	.035
Profitabilitas (X1)	-.544	.590
Kepemilikan Manajerial (X2)	.689	.496
Kepemilikan Institusional (X3)	.172	.864

Sumber : Output yang telah diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi nya besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pengganggu pada periode t (tahun ini) dengan periode $t-1$ (tahun sebelumnya) pada korelasi. Regresi dapat dikatakan baik apabila model regresi telah terbebas dari autokorelasi (Astuti, 2022). Berikut merupakan hasil pengujian berdasarkan Uji Autokorelasi :

Tabel 4.7 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 a	.329	.264	.19491	1.702

a. Predictors: (Constant), KI, ROA, KM

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Output yang telah diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel diperoleh nilai durbin-watson stat (dw) yaitu sebesar 1,702. Dikarenakan nilai dw berada di antara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah model tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

4.3.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) yaitu Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu Nilai Perusahaan. Berikut merupakan hasil pengujian berdasarkan uji analisis linear berganda :

Tabel 4.8 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.373	.117		3.183	.003
ROA	.710	.307	.381	2.310	.028
KM	.747	.277	.456	2.693	.011
KI	.259	.125	.364	2.065	.047

Sumber : Output yang telah diolah oleh SPSS 23

Berdasarkan pada tabel maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = 0,373 + 0,710 ROA + 0,747 KM + 0,259 KI + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 0.373. Hal tersebut berarti, apabila kondisi variabel Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Manajerial (KM) dan Kepemilikan Instusional (KI) dianggap konstan (nol), maka variabel Nilai Perusahaan (NP) yang dihasilkan adalah sebesar 0.373.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,373 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan (NP).
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Kepemilikan Manajerial (KM) adalah sebesar 0,710 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel

Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan (NP).

4. Nilai koefisien regresi pada variabel Kepemilikan Institusional (KI) adalah sebesar 0,259 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kepemilikan Institusional (KI) memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan (NP).

4.3.2.1 Uji Kelayakan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan sebagai penunjuk proporsi variabel dependen dalam mempengaruhi variabel independen. Analisis determinasi ini menggunakan nilai besaran non negative. Efisiensi nilai determinasi yaitu 0 - 1. Apabila $r = 0$ ataupun mendekati 0, maka dapat disebut bahwa hubungan variabel memiliki indikasi yang sangat lemah atau dapat dikatakan bahwa variabel independen mempunyai ketertarikan yang kecil dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $r = 1$ atau mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang positif atau signifikan (Astuti, 2022). Berikut hasil pengujian berdasarkan uji Koefisien Determinasi :

Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 a	.329	.264	.19491	1.702

Sumber : Output yang telah diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,264 atau 26,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ROA, KM dan KI dapat menjelaskan variabel dependen Nilai Perusahaan sebesar 26,4%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Uji simultan (F)

Uji Simultan yaitu pengujian yang berfungsi untuk menganalisis keseluruhan dari variabel independen secara bersamaan dalam mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji F yaitu apabila nilai menyatakan $< 0,05$ maka semua variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai yang dihasilkan dalam uji F menyatakan bahwa $> 0,05$ maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Khasanah & Sucipto, 2020). Berikut hasil pengujian berdasarkan uji signifikansi simultan :

Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.577	3	.192	5.05	.006
	Residual	1.178	31	.038	9	b
	Total	1.754	34			

Sumber : Output yang telah diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 5,059 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,006. Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,006 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Manajerial (KM) dan Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP).

4.3.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi atau parsial yang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan cara mengetahui nilai t pada taraf signifikan 5%. Kriteria yang dapat menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu :

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi = atau $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 : Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.373	.117		3.183	.003
	ROA	.710	.307	.381	2.310	.028
	KM	.747	.277	.456	2.693	.011
	KI	.259	.125	.364	2.065	.047

Sumber : Output yang telah diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel, adapun hipotesis hasil uji t diperoleh sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (ROA)

- $H_0 : \beta = 0$, variabel Profitabilitas (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP).
- $H_1 : \beta \neq 0$, variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP).

Pada variabel Profitabilitas (ROA) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,028 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,310 > 1,96$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka

H_0

ditolak sehingga berarti variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP). **H1**

Diterima

2. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM)

- H0 : $\beta = 0$, variabel Kepemilikan Manajerial (KM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP).
- H1 : $\beta \neq 0$, variabel Kepemilikan Manajerial (KM) mempunyai pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP).

Pada variabel Kepemilikan Manajerial (KM) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2.693 > 1,96$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H0 ditolak atau berarti variabel Kepemilikan Manajerial (KM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP). **H2 Diterima**

3. Variabel Kepemilikan Institusional (KI)

- H0 : $\beta = 0$, variabel Kepemilikan Institusional (KI) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP).
- H1 : $\beta \neq 0$, variabel Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP).

Pada variabel Kepemilikan Institusional (KI) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (*P Value*) sebesar $0,933 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2.065 > 1,96$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP). **H3 Diterima**

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2023

Berdasarkan hasil uji parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP). Artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menjadi petunjuk bahwa prospek dimasa mendatang dinyatakan cukup cemerlang. Sinyal tersebut dapat diartikan sebagai sinyal positif karena dapat memberi informasi yang akurat dan dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya. Perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani, Titisari dan Suhendro (2021) yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya laba pada setiap dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik maka akan meningkatkan harga sahamnya dan investor merasa lebih aman ketika berinvestasi pada saham di perusahaan tersebut. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Burhani (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin meningkat pula nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Perusahaan Sektor

Kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2023

Berdasarkan hasil uji parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP). Artinya Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yaitu Kepemilikan manajerial secara tidak langsung dapat memberi sinyal positif bagi calon investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan menguntungkan bagi para investor.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budianto dan Payamta (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Br prba & Effendi (2019). Semakin besar kepemilikan saham pada sebuah perusahaan, maka manager akan semakin giat untuk berusaha meningkatkan nilai perusahaan yang akhirnya akan meningkatkan hasil saham yang dimilikinya. Begitupun pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan serta penelitian milik Gusriandri Rahmi dan Putra (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peran manager yang sekaligus investor juga menuntut manager untuk bekerja lebih optimal dan menghindari keputusan yang dapat menyebabkan kerugian perusahaan karena akan berpengaruh pada nama baik manager dimasa mendatang.

4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2023

Berdasarkan hasil uji parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (NP). Artinya Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Adanya kepemilikan institusional diharapkan dapat memonitor dan meningkatkan pengawasan pada kinerja perusahaan.

Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peningkatan laba perusahaan yang tentunya akan menjamin kemakmuran para pemegang saham. Kelebihan pada sistem ini yaitu kepemilikan institusional memiliki sikap profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji kebenaran informasi. Selain itu kepemilikan institusional juga memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktifitas yang terjadi pada sebuah perusahaan (Br purba & Effendi, 2019).

Hal ini sesuai dengan konsep *signalling theory*, karena kepemilikan institusional dapat memberikan sinyal bagi calon investor untuk membeli saham dan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Tujuannya yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya dari saham yang ditanamkan. Perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh institusi biasanya memiliki pengawasan lebih optimal. Hal ini menandakan bahwa kinerja sang manager atau manajemen perusahaan dapat memberikan data yang akurat.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Sumadi (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) menyatakan bahwa Kepemilikan Intitusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin baik pula pengawasan perusahaan dan memonitor manager dalam membuat laporan keuangan. Hal ini dinilai dapat meningkatkan kepercayaan investor yang

secara otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian milik Muntahanah dan Cahyo (2022) menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar pula kekuatan suara pemilik institusional untuk ikut andil dalam keputusan strategis perusahaan dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance yang diproksikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. Berdasarkan hasil uji dan analisis yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023, maka hipotesis diterima.
2. Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023, maka hipotesis diterima.
3. Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023, maka hipotesis diterima.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini mencakup dua aspek yaitu teoritis dan praktis yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan terlebih bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dimasa mendatang. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran atau acuan mengenai bagaimana pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, khususnya sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat menempuh studi akademis dan menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023, yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat keputusan dan menilai kinerja perusahaan supaya dapat mengambil langkah serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

c. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi investor maupun calon investor agar menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil langkah investasi terhadap suatu perusahaan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi contoh bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan riset serupa serta sebagai sumber bahan referensi yang akurat pada penelitian di masa mendatang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji penelitian, masih terdapat beberapa kekurangan pada penelitian ini, yaitu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di hasilkan perhitungan bahwa pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional hanya memiliki pengaruh sebesar 26,4% terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya 74,6% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Astuti, V. Y. (2022). PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG) DAN INTERNAL AUDIT TERHADAP TERJADINYA FRAUD. *Jurnal Ilmiah Universitas Islam Sultan Agung*.
- Ayu, P. C., & Sumadi, N. K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 87–104.
- Br prba, N. marlina, & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64–74. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013>
- Budianto, W., & Payamta, P. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i1.1207>
- Burhani, A. F. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1), 181–196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel*, 17(1), 14–28. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Khumairoh, A. K., & Suprihhadi, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Di BEI Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 1–18.
- Mirawati, N. W. M., & Dewi, P. E. D. M. (2023). Pengaruh Penerapan Green

- Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 14(04), 1121–1131. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18116>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Proseding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*, 569–576. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- Muntahanah, S., & Cahyo, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 820–829. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/index>
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Sari & Wulandari. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sari, V. A., & Anik, S. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Spiritual Intelligence Terhadap Kinerja Auditor Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 529–546. http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27914%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27914/1/31401800185_fullpdf.pdf
- Suastra, N. L. A. G. T. D., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, 4, 2344–2361.
- Sugiyono, P. D. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 465–473. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>

Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173. www.idx.co.id

